

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunansyah, Ganes. 2015. *Konsep Dasar Ilmu-ilmu Sosial*. Sidoarjo: Zifatama
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. (M. Yamin, Ed) Cipuyung: Gaung Persada Press (GP).
- Leksono, I.,P.,& Yustitia, V.(2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya : Adi Buana University Press
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riyanto, Yatim. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Riduwan. 2013. *Dasar Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A.(2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajarannya*. Jakarta: Rosda
- Siradjudin dan Suhanji. 2012. *Pendidikan IPS*. Surabaya: Unesa University Press
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2013. *Belajar dan Fator-faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2011. *Teori Belajar dan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakadaya
- Waspodo dan Sunhaji. 2011. *Konsep dan Teori Ilmu-Ilmu Sosial*. Surabaya: Unesa University Press
- Yaumi, M. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

B. Jurnal

- Ahmad. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Sosial Siswa (online)*. JUPENDAS, ISSN: 2355-3650, Vol. 1,-No.1 (https://www.academia.edu/8701945/PENERAPAN_MODEL_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH_UNTUK_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_PEMECAHAN_MASALAH_SOSIAL_SISWA , diakses 13 Agustus 2019, 13:55)
- Isrokijah. (2015). *Developing Problem Based Learning (PBL) Worksheets for the Eight Grade Students at Junior High School (online)*. LLT Journal, Vol. 18, No.2.(<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT/article/view/251>, diakses pada 13 Agustus 2019, 13:55).
- Kustiyo Rini (2017)*Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa berbasis Problem Based Learning terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa kelas IV SDN Keret Krembung.Sidoarjo.JPGSD,Vol.5,No.3* (<https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-penelitian->

[pendidikan-guru-sekolah-dasar](#) diakses pada 13 Agustus 2019, 13:55)

- Khuroidah, Asna dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Diambil dari: <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel695480FE32D9CF1ECBE37F411B095213.pdf>. diakses pada 13 Agustus 2019, 13:55).
- Syahroni, Ejin. 2016. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sdn Jambu Hilir Baluti 2 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jurnal Pendidikan. Vol.1, No.1, pp: 65-71 (https://www.researchgate.net/publication/320913613_Pengaruh_Model_Problem_Based_Learning_PBL_Terdhadap_Pemahaman_Konsep_dan_Keterampilan_Berpikir_Kritis_Siswa_Kelas_IV_SDN_Jambu_Hilir_Baluti_2_Pada_Mata_Pelajaran_Ilmu_Pengetahuan_Alam diakses pada 13 Agustus 2019, 13:55)
- Widodo Suprih, Kartikasari (2017) *Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Creative Problem Solving (CPS)*. Ejournal UPI. Vol.VI, No.1 (<https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/28> diakses pada 13 Agustus 2019, 13:55)

Lampiran 1: Format Revisi Skripsi

54



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-037 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

Unipa Surabaya

<http://fkip.unipasby.ac.id/>**FORMAT REVISI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Alivia Yulvina Mulyiono
NIM : 168000107
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian Skripsi : 24 Januari 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.
Penguji I : Dra. Sri Mulyaningsih, M.S.
Penguji II : Drs. A. Fanani, S.T., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Abstrak		
2	Bab II (Teori Belajar)		
3	Bab IV (Pembahasan)		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dra. Sri Mulyaningsih, M.S.
NIDK. 8875140017

Dosen Penguji II,

Drs. A. Fanani, S.T., M.Pd.
NIDN.0727056101

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi

55


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

 Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B-37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5062804 Surabaya 60234
 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

<http://kip.unpasby.ac.id/>
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alivia Yulvina Mulyono
 NIM : 168000107
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	02-09-2019	Pengajuan Judul	✓	✓
2	06-09-2019	Matriks	✓	✓
3	13-09-2019	Bab I,II	✓	✓
4	19-09-2019	Revisi Bab I, Bab II-III	✓	✓
5	26-09-2019	Revisi Bab I, II, III	✓	✓
6	01-10-2019	Konsultasi Instrumen	✓	✓
7	07-10-2019	Revisi Instrumen Penelitian	✓	✓
8	19-12-2019	Bab IV-V	✓	✓
9	30-12-2019	Revisi Bab IV-V	✓	✓
10	02-01-2020	Bab I-V	✓	✓
11	06-01-2020	Skripsi lengkap	✓	✓
12	09-01-2020	Revisi & persetujuan sidang	✓	✓

Selesai bimbingan skripsi tanggal 09-01-2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Atauri, S.H., M.Pd.

NIDN. 0720096701

Drs. A. Fanani, S.T., M.Pd.

NIDN.0727056101

Mengetahui,
 Dekan FKIP

Dr. Suban, S.H., M.Si.
 NIP.196801031992031003

Lampiran 3: Surat Permohonan Ijin Penelitian



Universitas PGRI
Adi Buana Surabaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : J. Ngajid Candi 91-8937 Telp. (031) 8041097 Fax. (031) 8042804 Surabaya 60245
Kampus R.A. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281162, 8281183 Surabaya 60234
Website : <http://www.unpriadiabuana.ac.id/>

Nomor : 160/Ak.2/FKIP/IX/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 Oktober 2019

Yang Terhormat,
Kepala SDN Tenggilis Mejoyo I
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Alivia Yulvina Mulyono
NIM : 168000107
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Waktu penelitian : 1 Oktober 2019 s/d 16 November 2019

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TENGGILIS MEJOYO I
JL. JEMURSARI NO.232 TELP. 031-8494540
SURABAYA
Email : tenggilismejoyo1.sdn@gmail.com**

Nomor : 421.2/270/436.7.1.2.73/2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Ketua Prodi S1 Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA
Di Tempat

Dengan Hormat

Menanggapi surat saudara No.160/AK.2/FKIP/X/2019 Tanggal 03 Oktober 2019 " permohonan izin penelitian data awal skripsi " pada mahasiswa :

Nama : ALIVIA YULVINA MULYONO

NIM : 168000107

Judul : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KETRAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH
DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang diminta untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan koordinator Guru di SDN Tenggilis Mejoyo I.
Demikian surat balasan dari kami, diucapkan terima kasih.

Surabaya, 11 NOVENBER 2019



Lampiran 5: Perangkat Pembelajaran

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Kelas/Semester	: IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema1	: Ayo Cintai Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 Menerapkan sikap saling menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menggali informasi melalui kegiatan wawancara
4.3 Melaporkan hasil wawan-cara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakter-istik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi peman-fatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat
4.1 Menyajikan hasil iden-tifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejah-teraaan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejah-teraaan masyarakat

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.4.1 Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menerapkan sikap saling menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama dengan baik.

2. Siswa dapat menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air dengan baik.
3. Menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat.
4. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
5. Dengan observasi lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
7. Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
8. Dengan observasi, siswa mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk table dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

- Wawancara

Muatan Pelajaran : IPS

- Pemanfaatan sumber daya alam hayati

Muatan Pelajaran : IPA

- Sumber daya alam dan lingkungan

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan mememanfaatkannya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dan membacakan Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan Nasionalisme. 5. Memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas. 6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 7. Siswa menyeruhkan yel-yel kelas dan 'tepuk semangat' untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. 8. Guru menyampaikan tujuan belajar yaitu "tema 3 Peduli Terhadap Lingkungan" dan "subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan". 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa halaman 95 2. Siswa mengamati gambar tumbuhan, hewan dan manfaatnya (Mengamati) 3. Guru memberikan penguatan tentang cara mencintai lingkungan seperti merawat hewan dan tumbuhan yang ada disekitar kita. 4. Siswa melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan di sekolah mereka. 5. Siswa melakukan analisis penyebab dari kondisi lingkungan sekolah tersebut. 6. Siswa melakukan refleksi terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka dalam bentuk tabel. 7. Guru membagikan materi tentang sumber 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>daya alam hayati kepada masing-masing siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari materi tentang sumber daya alam hayati yang telah dibagikan oleh guru dan siswa diminta untuk menggaris bawahi informasi – informasi penting yang ada. 9. Guru mengkonfirmasi hasil bacaan siswa, mendiskusikan kata-kata sulit dan teks sulit yang ditemui siswa ketika membaca. 10. Siswa melakukan wawancara dengan nara sumber menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat selama dua minggu pembelajaran. (Mengeksplorasi) 11. Siswa akan mengolah hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk laporan, dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif. (Mengkomunikasikan) 12. Siswa akan membuat rancangan laporan sebelum menyajikannya dalam bentuk laporan yang lengkap dan sistematis. Critical Thinking and Problem Solving 13. Siswa menulis cerita tentang “Peduli Lingkungan” di lembar kertas lain yang telah disiapkan guru. Literasi 14. Siswa mengamati kondisi hewan dan tanaman tersebut dan mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat. 15. Siswa membubuhkan tanda centang (✓) pada gambar hewan dan tumbuhan yang terawat. 16. Siswa kemudian mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat. Siswa menuliskan ciri-ciri tersebut pada tabel yang tersedia. Creativity and 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="325 284 449 309"><i>Innovation</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="281 328 822 416">17. Berdasarkan pengalaman belajar hari ini, siswa diminta melakukan analisis secara mandiri, hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="309 435 860 491">- Beragam penyebab tumbuhan dan hewan tidak terawat. <li data-bbox="309 509 745 534">- Dampak kondisi tersebut bagi manusia. <li data-bbox="281 553 822 609">18. Siswa dalam kelompok membuat rencana kegiatan peduli lingkungan. Gotong Royong <li data-bbox="281 616 822 671">19. Siswa dapat menanam sebuah satu jenis tumbuhan di pot, atau di halaman sekolah. <li data-bbox="281 678 822 794">20. Siswa secara mandiri menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing masing siswa. (Mencoba) <li data-bbox="281 801 822 888">21. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah – langkah pengerjaan LKPD. <li data-bbox="281 895 822 951">22. Setiap siswa berusaha menjawab setiap pertanyaan yang terdapat pada LKPD <li data-bbox="281 957 822 1074">23. Siswa membaca dan mempelajari materi guna menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD menggunakan konsep – konsep dari materi SDA (Mengumpulkan informasi) <li data-bbox="281 1080 822 1197">24. Siswa juga diarahkan untuk mempelajari materi yang sama dari sumber belajar lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan bersungguh – sungguh dan teliti <li data-bbox="281 1203 822 1291">25. Guru berkeliling pada setiap siswa untuk mengecek kesulitan apa yang dialami siswa dalam mengerjakan LKPD <li data-bbox="281 1297 822 1385">26. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada yang belum dipahami dalam mengerjakan <li data-bbox="281 1391 822 1417">27. Siswa diarahkan untuk bisa menjawab 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan yang telah disajikan.</p> <p>28. Setiap siswa diminta untuk menyajikan hasil pengerjaan LKPD di depan kelas (Mengkomunikasi)</p> <p>29. Guru mengajak siswa lain untuk mengamati dan menanggapi hasil pengerjaan yang dipresentasikan oleh siswa yang maju didepan kelas</p> <p>30. Setiap siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab mengenai hasil presentasi yang telah dipaparkan di depan kelas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari mengenai topik SDA secara garis besar 2. Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. <ol style="list-style-type: none"> a. Materi apa saja yang telah dipahami? b. Materi apa saja yang belum dipahami? c. Adakah hal-hal yang ingin diketahui oleh siswa lebih lanjut? d. Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? 3. Siswa menyimak penguatan materi yang disampaikan guru. 4. Guru memberikan evaluasi kepada siswa 5. Guru memberikan tugas untuk membaca literatur tentang pemanfaatan sumber daya alam yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama. 	10 Menit

G. MEDIA/ALAT-BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat dan Bahan:

a. **Media** : Gambar tanaman layu, gambar tanaman yang tumbuh subur.

b. **Alat dan Bahan** : alat tulis

2. Sumber Belajar

a. Materi ajar tentang sumber daya alam

b. LKPD Sumber Daya Alam

c. Buku Guru, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016. Halaman 95

d. Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016. Halaman 95

e. Buku IPS kelas IV karangan Bambang GN halaman. 27

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ahman Bhaihaki												
2	Ahmad Dhoni. F												
3												
4	Dst												

Keterangan:

BT :Belum Terlihat MT:Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang SM: Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

2. Penilaian Pengetahuan

Latihan soal evaluasi IPS tentang sumber daya alam.

Jumlah soal ada 4

- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam dapat diperbarui dan berikan contohnya?
- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam dapat diperbarui dan berikan contohnya?
- Sebutkan usaha-usaha pelestarian sumber daya alam!

Setiap soal yang benar bernilai 5,Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian B.Indonesia

Kriteria	Bangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Pada Bimbingan (1)
Informasi	Informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi cukup lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi kurang lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi tidak lengkap. Belum mampu memaparkan informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.
Struktur logis	Lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Cukup lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Kurang lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan kriteria pada teks laporan. Belum mampu memaparkan hasil kerja dengan baik.
Konkata baku	Menggunakan kata kata baku dalam semua paragraf.	Menggunakan konkata baku dalam sebagian besar paragraf.	Menggunakan konkata baku dalam sebagian kecil paragraf.	Belum mampu menggunakan konkata baku dalam paragraf.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua paragraf.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar paragraf.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil paragraf.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua paragraf.

Rubrik penilaian IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Pada Bimbingan (1)
Isi dan substansi	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.
Struktur logis	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.
Kejelasan Penyajian	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.
Kejelasan Penyajian	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.	Menguraikan isi dan substansi dengan akurat dan lengkap. Menunjukkan kemampuan analisis yang mendalam.

Rubrik penilaian IPA

Kriteria	Skor Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Poor/Perlu Perhatian (1)
Mendeskripsikan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan.	Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang tepat.	Mengidentifikasi perilaku dan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang tepat.	Belum mampu mengidentifikasi perilaku dan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
Evaluasi kemampuan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan.	Melakukan evaluasi kemampuan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan akurat.	Melakukan evaluasi kemampuan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang akurat.	Melakukan evaluasi kemampuan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang akurat.	Belum mampu melakukan evaluasi kemampuan perilaku dan karakteristik sumber daya alam dan lingkungan dengan akurat.
Keperluan evaluasi kemampuan lingkungan.	Mengaplikasikan kemampuan yang terapan untuk keperluan lingkungan.	Cukup terapan untuk keperluan lingkungan.	Kurang terapan untuk keperluan lingkungan.	Tidak terapan untuk keperluan lingkungan.

Guru Kelas IV A


Junaidi Cahyono, S.Pd
 NIP. 19760609 199912 1 001

Surabaya, 04 Oktober 2019

Peneliti


Alvia Yuhana Muliawati
 NIM. 168000107

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 SDN Tunggul Mulyo I Surabaya

Dra. Yuli Sunaryati
 NIP. 19650125 198303 2 011

RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Kelas/Semester	: IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema1	: Ayo Cintai Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 Menerapkan sikap saling menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga

	masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
--	---

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menggali informasi melalui kegiatan wawancara
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1 Menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.4.1 Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menerapkan sikap saling menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama dengan baik.
2. Siswa dapat menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air dengan baik.
3. Menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat.
4. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
5. Dengan observasi lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
7. Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
8. Dengan observasi, siswa mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk table dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

- Wawancara

Muatan Pelajaran : IPS

- Pemanfaatan sumber daya alam hayati

Muatan Pelajaran : IPA

- Sumber daya alam dan lingkungan

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan mememanfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya dan membacakan Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan Nasionalisme. 5. Memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas. 6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 7. Siswa menyeruhkan yel-yel kelas dan 'tepuk semangat' untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. 8. Guru menyampaikan tujuan belajar yaitu "tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup" dan "subtema 3 Ayo, Cintai Lingkungan". Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah) 9. Guru memberikan apersepsi dengan memaparkan tentang hewan dan tumbuhan yang mati kemudian bertanya" " siapa yang pernah mengalami kejadian seperti ini?" " selanjutnya apa yang akan kalian rasakan ?" 10. Guru memberikan motivasi dengan 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjelaskan kepada siswa “ bahaya dari hewan dan tumbuhan yang mati”</p> <p>11. Siswa secara aktif terlibat menjawab dari permasalahan tersebut</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menggali informasi dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada materi sebelumnya. 2. Siswa diminta untuk menuliskan hasil laporan dengan memperhatikan kosakata baku dan kalimat efektif. 3. Siswa diminta membaca teks yang tersedia tentang seorang tokoh yang peduli lingkungan. 4. Guru memberikan penguatan tentang cara mencintai lingkungan seperti merawat hewan dan tumbuhan yang ada disekitar kita. 5. Siswa melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan di sekolah mereka. 6. Siswa melakukan analisis penyebab dari kondisi lingkungan sekolah tersebut. 7. Siswa melakukan refleksi terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka dalam bentuk tabel. 8. Guru membagikan materi tentang sumber daya alam hayati kepada masing-masing siswa 9. Guru meminta siswa untuk menggali informasi dari materi tentang sumber daya alam hayati yang telah dibagikan oleh guru dan siswa diminta untuk menggaris bawahi informasi – informasi penting yang ada. 10. Guru mengkonfirmasi hasil bacaan siswa, mendiskusikan kata-kata sulit dan teks sulit yang ditemui siswa ketika membaca. 11. Siswa difasilitasi bertanya jawab tentang 	70 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>materi yang dibaca. (Menanya)</p> <p>12. Siswa mengamati gambar jenis-jenis sumber daya alam hayati yang ditunjukkan oleh guru (Mengamati)</p> <p>13. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi sumber daya alam hayati</p> <p>14. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai sumber daya alam hayati.</p> <p>15. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai sumber daya alam hayati terdiri atas sumber daya alam hewani dan nabati.</p> <p>Fase 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</p> <p>16. Siswa dibagi kedalam 4 kelompok secara heterogrn yang baeranggotakan 5 siswa dalam setiap kelompok</p> <p>17. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing masing kelompok (Mencoba)</p> <p>18. Siswa bersama kelompoknya mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah – langkah pengerjaan LKPD.</p> <p>19. Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan masalah yang terdapat pada LKPD (Mencoba)</p> <p>Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)</p> <p>20. Siswa menggali informasi dari materi dan bacaan guna menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD menggunakan konsep – konsep dari materi SDA hayati (Mengumpulkan informasi)</p> <p>21. Siswa juga diarahkan untuk mempelajari</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>materi yang sama dari sumber belajar lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan bersungguh – sungguh dan teliti (Mengumpulkan informasi)</p> <p>22. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk mengecek kesulitan apa yang dialami siswa dalam mengerjakan LKPD</p> <p>23. Secara kelompok, siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan cara menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada LKPD menggunakan konsep- konsep yang telah dibaca dari berbagai sumber belajar</p> <p>24. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada yang belum dipahami dalam mengerjakan (Menanya)</p> <p>25. Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk bisa menemukan pemecahan masalah yang telah disajikan dan mendiskusikannya bersama kelompoknya.</p> <p>Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok)</p> <p>26. Setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas (Mengkomunikasikan)</p> <p>27. Guru mengajak kelompok lain untuk mengamati dan menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok yang maju didepan kelas</p> <p>Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>28. Setiap kelompok lain diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab mengenai hasil diskusi yang telah dipaparkan di depan kelas.</p> <p>29. Guru memberikan evaluasi dan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penguatan materi yang telah diajarkan berupa posttest.	
Penutup	<p>7. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari mengenai topik SDA dengan materi permasalahan Indonesia secara garis besar</p> <p>8. Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Materi apa saja yang telah dipahami? b. Materi apa saja yang belum dipahami? c. Adakah hal-hal yang ingin diketahui oleh siswa lebih lanjut? d. Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? <p>9. Siswa menyimak penguatan materi yang disampaikan guru.</p> <p>10. Guru memberikan evaluasi kepada siswa</p> <p>11. Guru memberikan tugas untuk membaca literatur tentang pemanfaatan sumber daya alam yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>12. Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama.</p>	

G. MEDIA/ALAT-BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat dan Bahan:

a. **Media** : Gambar jenis sumber daya alam hayati, gambar perburuan liar

b. **Alat dan Bahan** : alat tulis

2. Sumber Belajar

a. Materi ajar tentang sumber daya alam hayati

- b. LKPD Sumber Daya Alam hayati
- c. Buku Guru, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016. Halaman 95
- d. Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016. Halaman 95
- e. Buku IPS kelas IV karangan Bambang GN halaman. 27

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ahman Bhaihaki												
2	Ahmad Dhoni. F												
3												
4	Dst												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Latihan soal evaluasi IPS tentang sumber daya alam

Jumlah soal ada 4

- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati?
- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hewani dan berikan contohnya?

- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam nabati dan berikan contohnya?
 - Sebutkan usaha-usaha pelestarian sumber daya alam hayati!
- Setiap soal yang benar bernilai 5,Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian IPA tentang manfaat peduli terhadap lingkungan

Apa?	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Isi dan pengemasan hasil yang dibuat sesuai dengan label dan petunjuk yang tertera pada gambar yang disertai foto gambar yang sesuai	Kewajiban peserta yang dibuat sama sesuai dengan gambar yang disertai foto hasil yang menunjukkan gambar	Kewajiban peserta yang dibuat sama sesuai dengan gambar yang disertai foto sebagai hasil yang benar-benar dalam menunjukkan gambar	Sebagian besar peserta yang dibuat sama sesuai dengan gambar yang disertai foto sebagai hasil yang benar-benar dalam menunjukkan gambar	Banyak sebagian kecil peserta yang dibuat sama sesuai dengan gambar yang disertai foto sebagai hasil yang benar-benar dalam menunjukkan gambar
Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam menunjukkan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam menunjukkan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam menunjukkan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam menunjukkan penulisan
Sikap: Tolak hasil pembuatan dibuat dengan semangat dan minat, sesuai dengan tugas yang ada dalam materi yang diajarkan	Kemauan, ketelitian, keberanian, dan kegigihan yaitu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, dengan juga dengan ketelitian dalam bekerja menunjukkan hasil yang sangat baik dan tepat	Kemauan, ketelitian, keberanian, dan kegigihan yaitu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan hasil yang sangat baik	Kemauan, ketelitian, keberanian, dan kegigihan yaitu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan hasil yang sangat baik dan tepat	Kemauan, ketelitian, keberanian, dan kegigihan yaitu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan hasil yang sangat baik dan tepat
Keterampilan Penalaran: Tolak hasil pembuatan dibuat dengan benar, akurat dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penalaran yang baik	Kewajiban hasil penulisan hasil pembuatan yang akurat dan benar menunjukkan keterampilan penalaran yang baik	Kewajiban hasil penulisan hasil pembuatan yang akurat dan benar menunjukkan keterampilan penalaran yang baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pembuatan yang akurat dan benar menunjukkan keterampilan penalaran yang benar-benar	Banyak sebagian kecil hasil penulisan hasil pembuatan yang akurat dan benar menunjukkan keterampilan penalaran yang benar-benar


Penilaian IPS tentang keterampilan memecahkan masalah

Soal	Skor			
	1	2	3	4
Menyebutkan masalah dalam bacaan	Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan masalah namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat menyebutkan masalah namun kurang lengkap	Jika peserta didik dapat menyebutkan masalah secara lengkap
Menyebutkan akibat permasalahan	Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan akibat permasalahan	Jika peserta didik dapat menyebutkan akibat permasalahan namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat menyebutkan minimal satu akibat secara benar	Jika peserta didik dapat menyebutkan lebih dari satu akibat secara benar
Membuat rumusan masalah berdasarkan bacaan	Jika peserta didik tidak dapat membuat rumusan masalah	Jika peserta didik dapat membuat rumusan masalah namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat membuat minimal satu rumusan masalah dengan benar	Jika peserta didik dapat membuat lebih dari satu rumusan masalah dengan benar
Sikap dan 3 Upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan sikap dan 3 upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan satu dari 3 upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan dua dari 3 upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan sikap dan 3 upaya mengatasi masalah secara benar
Memilih satu upaya yang tepat dan membuat kesimpulan	Jika peserta didik tidak memilih 1 upaya mengatasi masalah dan tidak membuat kesimpulan	Jika peserta didik salah dalam memilih 1 upaya mengatasi masalah dan membuat kesimpulan namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat memilih 1 upaya mengatasi masalah namun kurang sesuai dan membuat kesimpulan namun tidak lengkap	Jika peserta didik dapat memilih 1 upaya mengatasi masalah dengan benar dan membuat kesimpulan dengan benar

Penilaian B Indonesia tentang menggali informasi


Aspek	Bahk Sekali	Bahk	Cukup	Pada Batas-batas
	4	3	2	1
Nilai dan Pengetahuan: Materi yang disajikan akurat, lengkap, memuat/memadukan/mengaitkan unsur-unsur yang penting, menarik yang disajikan.	Isi dan penyajian materi akurat, lengkap, dan pertanggung-jawabannya yang berkaitan dengan gambar dengan kata-kata yang akurat dengan benar.	Isi dan penyajian materi akurat, lengkap, dan pertanggung-jawabannya yang berkaitan dengan gambar dengan benar dengan benar.	Isi dan penyajian materi cukup akurat, lengkap, dan pertanggung-jawabannya yang berkaitan dengan gambar dengan benar.	Isi dan penyajian materi kurang akurat, lengkap, dan pertanggung-jawabannya yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang akurat dengan benar.
Nilai Keterampilan: Guru menggunakan gambar dan media pembelajaran.	Teliti dan detail dalam menggunakan media yang berkaitan pada gambar. Memiliki kemampuan mengaitkan informasi.	Teliti dan detail dalam menggunakan media yang berkaitan pada gambar.	Teliti dan detail dalam menggunakan sebagian media yang berkaitan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail menggunakan sebagian media.
Keberhasilan: menyampaikan hasil.	Perubahan sudah dipahami, perubahan kata yang disajikan dengan bahasa Indonesia baik.	Perubahan sudah dipahami, perubahan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baik.	Perubahan kurang dipahami, perubahan beberapa kata sesuai/didak sesuai dengan bahasa Indonesia baik.	Perubahan sulit dipahami, perubahan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baik.

Guru Kelas IV B


Angelina Karlika Sari S.Pd.Gr
 NIP. 19920112 201902 2 003

Surabaya, 04 Oktober 2019

Pengetaji


Alivia Yalvina Mulyono
 NIM. 168000107


 Pengetaji
 Kepala Sekolah
SDN Teunggul Mulyo Surabaya
Dr. Yuliani Sanaryati
 NIP. 19630125 198303 2 011

LKPD Kelas Kontrol

LKPD
Lembar Kerja Peserta Didik

Untuk Siswa Kelas
4

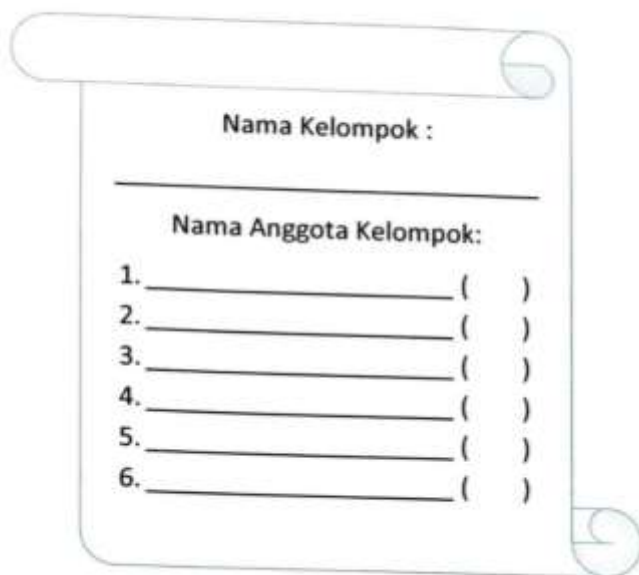
Tema 3 Sumber Daya Alam

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Alivia Yulvina Muliyono



Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

1. _____ ()
2. _____ ()
3. _____ ()
4. _____ ()
5. _____ ()
6. _____ ()

Daripada menghias diri dengan intan berlian, lebih baik membekali diri dengan ilmu pengetahuan.

~Selamat Mengerjakan~

3. Identifikasi sumber daya alam Desa Melirang Kabupaten Gresik dibawah ini. Kemudian pilih dan tulislah beberapa jenis sumber daya alam beserta lokasinya.



POTENSI UMUM DESA MELIRANG

BATAS WILAYAH

Desa Melirang terletak di kecamatan bungah kabupaten Gresik. Jarak tempuh dari jalan raya menuju desa Melirang berkisar antara 1 – 1 ½ km. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Raci Wetan

Sebelah Selatan : Bengawan Solo

Sebelah Timur : Desa Sidorejo

Sebelah Barat : Desa Mojopuro Wetan

LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAAN

Total luas wilayah menurut penggunaan adalah 538,900 m².

LKPD Kelas Eksperimen

LKPD
Lembar Kerja Peserta Didik

Untuk Siswa Kelas
4

Tema 3 Sumber Daya Alam

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

Alivia Yulvina Muliyono



Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

1. _____ ()
2. _____ ()
3. _____ ()
4. _____ ()
5. _____ ()
6. _____ ()

Daripada menghias diri dengan intan berlian, lebih baik membekali diri dengan ilmu pengetahuan.

~Selamat Mengerjakan~

**Lembar Kegiatan Peserta Didik
Pemanfaatan Sumber Daya Alam**

A. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

B. Tujuan

1. Siswa mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam hayati

C. Alat dan Bahan

1. Artikel permasalahan pemanfaatan SDA
2. Alat tulis

D. Langkah Kegiatan

1. Bacalah artikel yang berjudul “
2. Diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Krisis Sumber Daya Sekitar Pantai

Masyarakat yang tinggal di sekitar pantai saat ini dibuat semakin miskin oleh kegiatan penangkapan ikan besar-besaran secara ilegal; Selain itu, di Indonesia sedang terjadi pula perusakan terumbu karang dan pelenyapan hutan rawa dengan cepat. Dengan demikian, sumber daya alam sekitar pantai di Indonesia tengah menghadapi krisis yang teramat buruk. Masa-masa sepanjang tiga dekade yang lampau telah menjadi beban yang berat bagi sumber daya alam sekitar pantai di Indonesia.

Berbagai studi belakangan ini menunjukkan kerusakan terumbu karang akibat penangkapan ikan dengan bom - yaitu suatu penggunaan ilegal bahan peledak untuk menangkap ikan - penggunaan racun asam, penambangan karang dan polusi. Pemutihan terumbu karang - yang disinyalir sebagai akibat meningkatnya suhu air laut - dan gejala alam lainnya seperti gempa bumi turut berperan dalam proses perusakan tersebut.

Menurut Pusat Pengembangan dan Studi Oceanology, LIPI, hanya 7% dari batuan karang masih dalam keadaan baik sedangkan 70% rusak parah. Data resmi lainnya menyatakan bahwa dari total luas batuan karang di Indonesia yang mencapai 60.000 meter persegi, hanya 6% dalam keadaan baik.

Penangkapan ikan dengan bom adalah suatu tindak kejahatan dengan sanksi hukuman penjara 10 tahun dan denda sebesar Rp. 100 juta berdasarkan undang-undang tahun 1985. Namun praktek tersebut telah menjadi gejala umum di Indonesia. Dalam beberapa minggu belakangan ini, berbagai kasus penangkapan ikan dengan bom dilaporkan terjadi di bagian Utara dan Selatan propinsi Aceh, di Kepulauan Seribu di Teluk Jakarta, di Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi. Penangkapan ikan dengan bom dan racun biasanya diorganisir oleh para pelaku skala besar yang menjadi peyalur bahan-bahan peledak kepada nelayan.

Oleh karena para nelayan yang dipekerjakan adalah orang-orang yang berasal dari penduduk setempat, seringkali kegiatan tersebut menjadi penyebab perpecahan dan konflik dengan penduduk desa yang masih menggunakan metode-metode tradisional yang berupaya mempertahankan sumber daya kehidupan mereka. Padahal, praktek pemboman ikan sebelumnya juga telah memberikan pengaruh merusak terhadap sejumlah ikan lainnya.

Seorang nelayan asal Aceh Selatan menjelaskan bagaimana berkurangnya cadangan ikan di Kepulauan Banyak akibat kerusakan terumbu karang. Ia menuturkan bahwa sepuluh tahun lalu yang lalu, ia bisa menangkap ikan sebanyak 15-20 ton selama tiga hari berlayar. Tetapi, sekarang ini ia menyatakan betapa sulitnya menangkap sebanyak satu ton meskipun ia telah berlayar selama seminggu. Berdasarkan beberapa hasil studi ditunjukkan bahwa setengah kilo bahan peledak dapat membunuh ikan-ikan dalam radius 10 meter dan menghancurkan batu-batu koral dalam radius ledakan seluas tiga meter. Padahal, dibutuhkan waktu sekitar 40-50 tahun bagi terumbu karang tersebut untuk pulih kembali.

Dari masalah diatas, jawablah pertanyaan di bawah ini!.

1. Dari ilustrasi di atas masalah apa yang kalian temukan?

Jawab :

2. Apa akibat yang mungkin ditimbulkan dari peristiwa tersebut?

Jawab :

3. Apa penyebab yang mendorong peristiwa itu terjadi?

Jawab :

4. Buatlah rumusan masalah dari ilustrasi di atas dalam bentuk pertanyaan!

Jawab :

5. Dari pertanyaan (rumusan masalah) yang telah kalian buat tulislah jawabannya!

Jawab :

6. Sebutkan upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah hutan kritis?

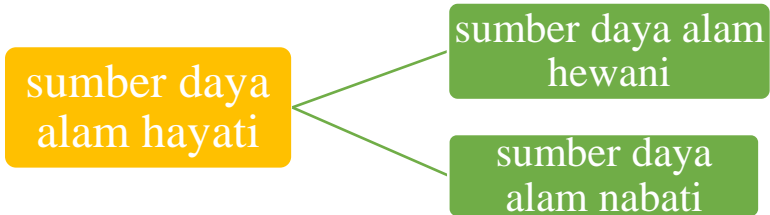
Jawab :

7. Diskusikan bersama kelompokmu pemanfaatan sumber daya alam hayati beserta manfaatnya pada kolom dibawah ini.

No	Manfaat
1.	
2	
3	
4	

Bahan Ajar

SUMBER DAYA ALAM HAYATI



A. Pengertian

Sumber Daya Alam Hayati adalah sumber daya alam yg berasal dari suatu Makhluk Hidup maupun Sumber Daya Alam yg berhubungan dgn makhluk hidup.

B. Macam – macam sumber daya alam hayati

Macam – Macam Sumber Daya Alam Hayati sendiri dibedakan menjadi 2 yakni Sumber Daya Alam Hewani dan Sumber Daya Alam Nabati.

1. Sumber daya alam hewani

Sumber daya alam hewani adalah sumber daya alam yang berasal dari binatang. Binatang adalah salah satu jenis makhluk hidup di bumi selain manusia dan tumbuhan. Sumber daya hewani memiliki banyak jenis. Jenis tersebut dapat terbagi dari tempat hewan tersebut hidup. sumber daya hewani terbagi menjadi sumber daya hewani darat dan sumber daya hewani air. Perhatikan peta persebaran hewan di Indonesia.



a.Si

Sumber daya hewani darat adalah sumber daya hewani yang tempat hidupnya berada di darat. Sumber daya hewani ini dapat ditemukan di alam liar atau dikembang biakkan di dalam sebuah peternakan. Hewan yang dikembangbiakan biasanya adalah hewan yang memiliki nilai ekonomis, karena menjadi bahan konsumsi oleh manusia. Akan tetapi, hewan ada juga yang dikembang biakkan karena hewan tersebut terancam punah. Pengembang biakan hewan adalah salah satu cara pelestarian keanekaragaman hayati. Beberapa contoh sumber daya alam hewani adalah:

1. Hewan konsumsi yang di ternakkan. Hewan yang biasa di konsumsi oleh manusia, seperti sapi, kambing, bebek, dan ayam. Selain itu beberap hewan yang tidak biasa dikonsumsi manusia, tetapi tetap diternakkan yaitu kelinci, kodok, dan burung dara.
2. Hewan sebagai transportasi. Beberapa hewan memiliki fungsi sebagai alay transportasi bagi manusia. Beberapa hewan tersebut adalah kuda, unta, keledai, dan burung unta
3. Hewan yang terancam punah. Akibat penggundulan hutan dan perburuan yang terus menerus, beberapa spesies hewan terancam punah. Contohnya adalah orang utan, badak bercula satu, harimau sumatra, gajah sumatra, dan gajah afrika.

b.Sumber Daya Hewani Air

Sumber daya hewani air adalah sumber daya yang hidupnya di perairan. Hewan yang hidup diperairan, di bagi menjadi hewan air tawar dan hewan air laut. Sama dengan sumber daya alam hewani daratan, sumber daya hewani air dapat dibudi daya. Hewan yang dibudi daya adalah hewan yang terancam punah atau hewan yang dikonsumsi oleh manusia. Membudidaya hewan adalah salah satu cara menjaga keseimbangan ekosistem. Contoh sumber daya alam hewani perairan adalah:

1. Hewan air tawar. Hewan ini hidup dalam air tawar, seperti sungai, danau, waduk, atau rawa. Hewan ini dapat dikembang- biakkan dengan sistem keranda. Contoh hewan air tawar adalah ikan lele, ikan gurami, dan ikan nila.
2. Hewan air laut adalah hewan yang habitatnya di air laut. Hewan air tawar dan air laut memiliki sifat yang berbeda. Hal ini karena perbedaan jenis air, yang membuat tidak semua ikan dapat hidup di kedua alam. Conntoh hewan air laut adalah ikan salmon, ikan paus, ikan hiu, dan gurita. Setiap ekosistem memiliki kegunaan bagi manusia dan bagi alam itu sendiri. Pemanfaatan sumber daya alam nabati maupun hewani adalah salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan hidup ekosistem di bumi

2. Sumber daya alam nabati

Sumber daya alam nabati adalah sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan. Tumbuhan adalah salah satu jenis makhluk hidup yang ada di bumi. Salah satu manfaat dari tumbuhan adalah penghasil oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup lain untuk bernafas. Oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan berasal dari proses pemasakan makanan tumbuhan. Proses ini disebut sebagai proses fotosintesis. Sumber daya alam nabati, dibagi menjadi dua. Yaitu sumber daya alam pertanian dan sumber daya alam perkebunan.

a.Sumber Daya Alam Pertanian

Sumber daya alam pertanian adalah sumber daya alam yang terbentuk karena proses pertanian. Pertanian adalah salah satu cara bercocok tanam. Pertanian terbagi menjadi 3 yaitu sawah, ladang dan tegalan. Sawah adalah jenis tempat menanam yang membutuhkan banyak air dalam proses menanamnya. Sawah terbagi menjadi 3, yaitu sawah irigasi, sawah tadah hujan dan sawah lebak.

1. Sawah irigasi adalah jenis sawah memanfaatkan sistem irigasi sebagai sistem pengairannya. Sawah ini dapat ditanam di setiap musim, karena tidak memanfaatkan hujan.

2. Sawah tadah hujan adalah sawah yang hanya dapat dipakai saat musim hujan. Hal ini karena sistem pengairan sawah ini memanfaatkan hujan. Saat berada di musim kemarau, sawah ini beralih fungsi menjadi jagung.

3. Sawah lebak adalah sawah yang memanfaatkan luapan air sungai dalam sistem pengairannya. Sawah lebak juga hanya bisa dipakai saat sedang musim hujan. Karena air hujan, menyebabkan sungai meluap. Saat sedang memasuki musim kemarau, sawah ini juga meralih fungsi menjadi kebun. Sawah membutuhkan banyak air. Sehingga hanya tanaman tertentu yang dapat di tanam di sawah. Tanaman yang dapat di tanam di sawah adalah padi. Sedangkan saat sawah beralih fungsi di musim kemarau, tanaman yang dapat di tanam adalah tanaman jagung, kedelaim kacang tanah, dan ketela.

b.Sumber Daya Alam Perkebunan

Sumber daya alam perkebunan adalah sumber daya alam yang dihasilkan oleh perkebunan. Perkebunan dan pertanian memanfaatkan jenis tanah yang berbeda. Hal ini karena perkebunan tidak membutuhkan jumlah air yang banyak dalam proses penanaman tanaman. Hasil dari sumber daya alam perkebunan di indonesia, banyak di jadikan komoditas ekspor, hal ini karena beberapa jenis tanaman memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Jenis sumber daya alam nabati yang dihasilkan oleh perkebunan antara lain:

1. Karet adalah salah satu produk indonesia yang diekspor ke luar negeri. Karet di ambil dari getah pohon karet yang di tadah. Propinsi di indonesia yang memiliki perkebunan karet terbesar adalah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.
2. Kopi adalah salah satu tanaman ekspor di dunia. Indonesia terkenal akan salah satu negara penghasil kopi terbanyak di dunia. Selain itu, kopi di indonesia memiliki banyak macam, dilihat dari daerah kopi tersebut di tanam. Salah satu kopi mahal dari indonesia adalah kopi luwak. Kopi luwak adalah kopi yang berasal dari biji kopi yang telah dicerna oleh luwak.
3. Tembakau bukanlah tanaman asli indonesia. Akan tetapi, tembakau sangat cocok di tanam di indonesia, karena iklim indonesia yang tropis. Selain itu, tanah yang subur, membuat indonesia dapat memproduksi tembakau dengan kualitas yang baik.
4. Teh adalah salah satu jenis tanaman yang dapat menghasilkan minuman yang enak. Perkebunan teh di indonesia sangat banyak. Bahkan perkebunan teh di indonesia, biasa dijadikan sebagai tempat wisata alam yang menarik.
5. Pohon jati adalah satu komoditas ekspor yang lumayan laku di indonesia. Pohon jati yang dijadikan sebagai mebel, dianggap memiliki kekuatan serta daya tahan yang baik. Sehingga selau dicari. Perkebunan pohon jati di indonesia diolah oleh pemerintah dengan bekerja sama dengan swasta.
6. Tebu adalah salah satu bahan baku pembuatan gula. Pabrik gula di indonesia sudah ada sejak jaman belanda. Tebu adalah salah satu tanaman yang mudah dan tumbuh subur di indonesia.

Sumber daya alam yang berupa aneka macam tumbuhan, berjenis-jenis hewan, dan barang-barang tambang tersebar di beberapa daerah. Persebaran sumber daya alam dapat diketahui melalui peta tematik. Perhatikan peta persebaran tumbuhan di bawah ini



Gambar 3.4 Peta Persebaran tumbuhan di Indonesia.

Tumbuhan Sumber daya alam tumbuhan di antaranya adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.

Manfaat Sumber Daya Alam Hayati Bagi Kehidupan

Kemudian didalam Manfaat Sumber Daya Alam Hayati Bagi Kehidupan Manusia sangatlah banyak sekali, dan manfaat ini terdapat di beberapa Aspek Kehidupan Manusia seperti : di bidang Ekonomi, di bidang Lingkungan, di bidang Wisata dan di Bidang Makanan (Kuliner).

1. Manfaat di Bidang Ekonomi

Salah satu Manfaat Sumber Daya Alam Hayati di Bidang Ekonomi khususnya Bagi Kehidupan Masyarakat dan Pemerintah Indonesia antara lain semua Sumber Daya Alam Hayati Perkebunan, Pertanian, Hewani dan Perikanan bisa di Ekspor ke Luar Negeri, dan tentunya hal ini sangat bermanfaat sekali bagi Pemerintah Indonesia karena bisa menambah Devisa Negara.

2. Manfaat di Bidang Lingkungan

Manfaat Sumber Daya Alam Hayati di Bidang Lingkungan adalah Perkebunan dan Pelestarian Hutan sangat bisa mengurangi Dampak Pemanasan Global karena Hutan tersebut bisa mengubah Gas Karbondioksida menjadi Oksigen.

3. Manfaat di Bidang Wisata

Manfaat Sumber Daya Alam Hayati di Bidang Wisata antara lain bisa menjadi Pemasukan Negara (Pemerintah) Indonesia dan Warga Sekitar Objek Wisata karena dengan adanya Hutan, Keindahan Hewan Laut dan Terumbu Karang maka bisa dijadikan Objek Wisata yang sangat bagus untuk Perekonomian sekitar Objek Wisata tersebut.

4. Manfaat di Bidang Makanan

Manfaat Sumber Daya Alam Hayati di Bidang Makanan inilah yang sangat banyak dinikmati oleh Masyarakat karena dengan adanya Sumber Daya Alam Hayati maka Manusia bisa mengkonsumsi berbagai Jenis Sayuran dan Jenis Hewan yang tentunya mempunyai Rasa yang sangat Lezat dan banyak sekali manfaatnya bagi Kesehatan Manusia.

Lampiran 6: Instrumen Penelitian**Soal Pre-test**

Nama :
Kelas :
No. Abs :

<u>NILAI</u>

**Kegiatan Pertanian dan Masalah Lingkungan
di Dataran Tinggi Dieng**

Masalah lingkungan yang utama dan perlu mendapat perhatian lebih luas karena dampaknya semakin luas dan kompleks di Kabupaten Banjarnegara adalah kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat di daerah pegunungan Dieng.

Daerah pegunungan merupakan salah satu lokasi yang potensial bagi budidaya tanaman sayuran. Hal tersebut disebabkan karena kecocokan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman. Seringnya penggarapan lahan pertanian di lereng pegunungan menimbulkan dampak lingkungan jangka panjang, terutama apabila tidak memperhatikan prinsip konservasi kawasan. Hal tersebut dapat menyebabkan lereng bukit rawan longsor dan tanah mudah erosi.

Kawasan dieng telah menjadi sentra-sentra budidaya kentang di kawasan Wonosobo dan Banjarnegara. Pembukaan lahan secara besar-besaran tersebut kebanyakan tidak diimbangi dengan pengelolaan lahan yang baik oleh para petani. Setiap jengkal tanah di manapun tempatnya akan menjadi sumber rupiah bagi petani, termasuk juga antara lain dengan menyerobot lahan milik perhutani dan lahan konservasi dan situs Candi Dieng.

Eksplorasi lahan terus menerus akan sangat merusak sumber daya lahan dan lingkungan. Hilangnya vegetasi hutan akan berpotensi menyebabkan bencana banjir dan longsor pada musim hujan dan kurangnya air ataupun kekeringan pada musim kemarau karena hilangnya daerah resapan air. Selain itu, menurunnya tingkat kesuburan tanah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang didapat. Hal tersebut menjadi faktor yang harus

diperhatikan jika para petani kentang ingin bertahan menjalankan usaha taninya. Hilangnya hutan alam jelas akan menyebabkan kian rendahnya kualitas lingkungan hidup.

Dari masalah diatas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Dari ilustrasi di atas masalah apa yang kalian temukan?

Jawab :

.....

2. Apa dampak yang mungkin ditimbulkan dari peristiwa tersebut?

Jawab :

.....

3. Buatlah rumusan masalah dari ilustrasi di atas dalam bentuk pertanyaan!

Jawab :

.....

4. Sebutkan 3 upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan di dataran tinggi Dieng?

Jawab :

.....

5. Dari ketiga upaya atau solusi yang telah kalian paparkan, pilihlah satu dari ketiga solusi tersebut yang paling mutakhir dalam menyelesaikan permasalahan lahan di dataran tinggi Dieng! Dan buatlah kesimpulan!

Jawab :

.....

Soal Post-test**NILAI**

Nama :
Kelas :
No. Abs :

**Kegiatan Pertanian dan Masalah Lingkungan
di Dataran Tinggi Dieng**

Masalah lingkungan yang utama dan perlu mendapat perhatian lebih luas karena dampaknya semakin luas dan kompleks di Kabupaten Banjarnegara adalah kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat di daerah pegunungan Dieng.

Daerah pegunungan merupakan salah satu lokasi yang potensial bagi budidaya tanaman sayuran. Hal tersebut disebabkan karena kecocokan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman. Seringnya penggarapan lahan pertanian di lereng pegunungan menimbulkan dampak lingkungan jangka panjang, terutama apabila tidak memperhatikan prinsip konservasi kawasan. Hal tersebut dapat menyebabkan lereng bukit rawan longsor dan tanah mudah erosi.

Kawasan dieng telah menjadi sentra-sentra budidaya kentang di kawasan Wonosobo dan Banjarnegara. Pembukaan lahan secara besar-besaran tersebut kebanyakan tidak diimbangi dengan pengelolaan lahan yang baik oleh para petani. Setiap jengkal tanah di manapun tempatnya akan menjadi sumber rupiah bagi petani, termasuk juga antara lain dengan menyerobot lahan milik perhutani dan lahan konservasi dan situs Candi Dieng.

Eksplorasi lahan terus menerus akan sangat merusak sumber daya lahan dan lingkungan. Hilangnya vegetasi hutan akan berpotensi menyebabkan bencana banjir dan longsor pada musim hujan dan kurangnya air ataupun kekeringan pada musim kemarau karena hilangnya daerah resapan air. Selain itu, menurunnya tingkat kesuburan tanah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang didapat. Hal tersebut menjadi faktor yang harus diperhatikan jika para petani kentang ingin bertahan menjalankan usaha taninya. Hilangnya hutan alam jelas akan menyebabkan kian rendahnya kualitas lingkungan hidup.

Dari masalah diatas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Dari ilustrasi di atas masalah apa yang kalian temukan?

Jawab :

.....
.....

2. Apa dampak yang mungkin ditimbulkan dari peristiwa tersebut?

Jawab :

.....
.....

3. Buatlah rumusan masalah dari ilustrasi di atas dalam bentuk pertanyaan!

Jawab :

.....
.....

4. Sebutkan 3 upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan di dataran tinggi Dieng?

Jawab :

.....
.....

5. Dari ketiga upaya atau solusi yang telah kalian paparkan, pilihlah satu dari ketiga solusi tersebut yang paling mutakhir dalam menyelesaikan permasalahan lahan di dataran tinggi Dieng! Dan buatlah kesimpulan!

Jawab :

.....
.....

Lampiran 11 Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Butir Soal
Keterampilan Memecahkan Masalah

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya

Jumlah Soal : 10 soal

Bentuk Soal : Uraian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Keterampilan Memecahkan Masalah	Soal		Taraf Kognitif	skor
			Pre-test	Post-test		
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Memahami masalah	Bacaan : Kegiatan Pertanian dan Masalah Lingkungan di Dataran Tinggi Dieng 1. Dari ilustrasi di atas masalah apa yang kalian temukan?	Bacaan : Kegiatan Pertanian dan Masalah Lingkungan di Dataran Tinggi Dieng 1. Dari ilustrasi di atas masalah apa yang kalian temukan?	C4	4
2		Mengidentifikasi masalah yang muncul	2. Apa dampak yang mungkin ditimbulkan dari peristiwa tersebut?	2. Apa dampak yang mungkin ditimbulkan dari peristiwa tersebut?	C4	4
3		Merumuskan masalah	3. Buatlah rumusan masalah dari ilustrasi di atas dalam bentuk pertanyaan!	3. Buatlah rumusan masalah dari ilustrasi di atas dalam bentuk pertanyaan!	C4	4
4		Mengumpulkan dan menganalisis data informasi	4. Sebutkan 3 upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan di dataran tinggi Dieng?	4. Sebutkan 3 upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan di dataran tinggi Dieng?	C5	4

No	Kompetensi Dasar	Indikator Keterampilan Memecahkan Masalah	Soal		Taraf Kognitif	skor
			Pre-test	Post-test		
5		Menguji hipotesis dan menarik kesimpulan	5. Dari ketiga upaya atau solusi yang telah kalian paparkan, pilihlah satu dari ketiga solusi tersebut yang paling mutakhir dalam menyelesaikan permasalahan lahan di dataran tinggi Dieng! Dan buat kesimpulan	5. Dari ketiga upaya atau solusi yang telah kalian paparkan, pilihlah satu dari ketiga solusi tersebut yang paling mutakhir dalam menyelesaikan permasalahan lahan di dataran tinggi Dieng! Dan buat kesimpulan	C5	4

Rubrik Penilaian Keterampilan Memecahkan Masalah

Soal	Skor			
	1	2	3	4
Menyebutkan masalah dalam bacaan	Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan masalah namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat menyebutkan masalah namun kurang lengkap	Jika peserta didik dapat menyebutkan masalah secara lengkap
Menyebutkan akibat permasalahan	Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan akibat permasalahan	Jika peserta didik dapat menyebutkan akibat permasalahan namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat menyebutkan minimal satu akibat secara benar	Jika peserta didik dapat menyebutkan lebih dari satu akibat secara benar
Membuat rumusan masalah berdasarkan bacaan	Jika peserta didik tidak dapat membuat rumusan masalah	Jika peserta didik dapat membuat rumusan masalah namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat membuat minimal satu rumusan masalah dengan benar	Jika peserta didik dapat membuat lebih dari satu rumusan masalah dengan benar
Sikap dan 3 Upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan sikap dan 3 upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan satu dari 3 upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan dua dari 3 upaya mengatasi masalah	Jika peserta didik dapat menyebutkan sikap dan 3 upaya mengatasi masalah secara benar
Memilih satu upaya yang tepat dan membuat kesimpulan	Jika peserta didik tidak memilih 1 upaya mengatasi masalah dan tidak membuat kesimpulan	Jika peserta didik salah dalam memilih 1 upaya mengatasi masalah dan membuat kesimpulan namun kurang sesuai	Jika peserta didik dapat memilih 1 upaya mengatasi masalah namun kurang sesuai dan membuat kesimpulan namun tidak lengkap	Jika peserta didik dapat memilih 1 upaya mengatasi masalah dengan benar dan membuat kesimpulan dengan benar

Keterangan:

Skor Total : 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

a. Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa
INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS EKSPERIMEN

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Subtema 3 : Ayo, Cintai Lingkungan
 Pembelajaran : 1
 Kelas/Semester : IV/I
 Hari/Tanggal :
 Nama Observer :

A. Petunjuk Pengisian

1. Lingkarilah pada kolom yang sesuai dengan penilaian jika aspek yang diamati terlihat atau tampak pada diri guru.
2. Catatan penting lain, dapat dituliskan pada lembar catatan yang telah disediakan.

B. Kriteria penelitian

Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup baik = 2
 Kurang Baik = 1

Penilaian Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	
	Kegiatan Inti	
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)		
1.	Guru memberikan apersepsi dan memberikan masalah tentang hewan dan tumbuhan yang mati disertai pertanyaan. Deskriptor	
	4	Menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, menyampaikan dengan runtut, menggunakan intonasi benar, menggunakan vokal jelas.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
2.	Guru melibatkan siswa menjawab pertanyaan terkait permasalahan hewan dan tumbuhan yang mati. Deskriptor :	
	4	Memberikan instruksi jelas, menyampaikan pertanyaan secara runtut, mengajak siswa berdiskusi bersama., menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami
	3	Jika muncul 3 kriteria

No	Aspek yang diamati	
	Kegiatan Inti	
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
3.	Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan kepada siswa bahaya dari hewan dan tumbuhan yang mati bagi kesejahteraan masyarakat. Deskriptor:	
	4	Memberikan motivasi semangat untuk belajar, membangun rasa ingin tahu, menumbuhkan rasa percaya diri, membangun sikap peduli lingkungan.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
4	Guru membagikan materi sumber daya alam hayati kepada masing-masing siswa. Deskriptor :	
	4	Membagikan materi dengan adil, Tertib, membagikan materi dengan rapi, Kelas dalam keadaan kondusif.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
5.	Guru menugaskan siswa untuk menggali informasi dari materi yang telah dibagikan oleh guru dan menggaris bawahi informasi – informasi penting yang ada Deskriptor :	
	4	Memberikan pengantar jelas, menggunakan artikulasi jelas, menggunakan bahasa mudah dipahami, menggunakan suara yang lantang.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
6	Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan kata-kata sulit dan teks sulit yang ditemui siswa ketika membaca. Deskriptor :	
	4	Memberikan pengantar yang jelas, mengkondisikan suasana tenang, menggunakan bahasa mudah dipahami, menggunakan suara yang lantang.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
Fase 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)		

No	Aspek yang diamati	
	Kegiatan Inti	
7.	Guru membentuk kelompok belajar. Deskriptor :	
	4	Memberikan pengantar jelas, mampu membentuk kelompok dengan adil, mengkondisikan kelas kondusif, jumlah kelompok sama.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
8.	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing masing kelompok untuk memecahkan masalah yang ada. Deskriptor	
	4	Pengantar yang diberikan jelas, Mengkondisikan siswa untuk mengerjakan LKPD, Memberikan LKPD dengan tertib, Membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
Fase 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)		
9.	Guru menjelaskan mengenai langkah – langkah pengerjaan LKPD Deskriptor :	
	4	Menjelaskan langkah – langkah dengan bahasa yang mudah dipahami, Menggunakan intonasi jelas, Menggunakan artikulasi jelas, Menggunakan suara lantang.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
10.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi sumber daya alam hayati yang sama dari sumber belajar lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan bersungguh – sungguh dan teliti Deskriptor :	
	4	Guru memberikan fasilitas kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan menalar, Memberikan pengantar jelas, Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, Menggunakan suara lantang.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
11.	Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk mengecek kesulitan apa yang dialami siswa dalam mengerjakan LKPD Deskriptor :	

No	Aspek yang diamati	
	Kegiatan Inti	
	4	Guru berkeliling memantau jalannya diskusi, membimbing diskusi dengan suasana tenang, mengkondisikan kelas kondusif, mengkondisikan siswa untuk aktif melakukan diskusi.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
12.	Guru mengarahkan siswa dalam setiap kelompok untuk bisa menemukan pemecahan masalah yang telah disajikan dan mendiskusikannya bersama kelompoknya. Deskriptor :	
	4	Mengkondisikan siswa untuk aktif melakukan diskusi dengan temannya, membimbing siswa untuk memecahkan masalah, mengkondisikan kelas kondusif, tertib.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok)		
13.	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas Deskriptor :	
	4	Artikulasi jelas, memotivasi siswa menghargai pendapat, menggunakan suara yang lantang, memotivasi siswa untuk berani menyajikan hasil diskusi.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
14.	Guru mengajak kelompok lain untuk mengamati dan menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok yang maju di depan kelas. Deskriptor :	
	4	Mengkondisikan siswa untuk mengamati dan menanggapi hasil diskusi, memberikan instruksi jelas, mengkondisikan suasana tenang, tertib.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)		
15.	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok lain untuk melakukan tanya jawab mengenai hasil diskusi yang telah dipaparkan di depan kelas. Deskriptor :	

No	Aspek yang diamati	
	Kegiatan Inti	
	4	Guru memberikan kebebasan dalam berpendapat pada siswa, memberikan instruksi jelas, mengkondisikan kelas kondusif, tertib.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
16.	Guru memberikan evaluasi dan penguatan materisumber daya alam hayati yang telah diajarkan. Deskriptor :	
	4	Guru memberikan evaluasi dengan jelas, mengkondisikan suasana tenang, menggunakan artikulasi jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami.
	3	Jika muncul 3 kriteria
	2	Jika muncul 2 kriteria
	1	Jika muncul 1 kriteria
		Jumlah keseluruhan

Catatan

.....

Skor maksimal :

Skor minimal :

Presentasi : $\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$

Surabaya, 11 Oktober 2019

Observer

.....

**Lampiran 9: Hasil Tes Keterampilan Memecahkan Masalah
Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nilai Pretest	Nilai Postest	Nilai Pretest	Nilai Postest
1.	50	80	50	55
2.	60	95	60	65
3.	50	85	50	50
4.	45	75	55	55
5.	70	95	60	65
6.	60	85	55	60
7.	50	85	50	60
8.	40	95	40	50
9.	50	85	50	65
10.	55	90	55	55
11.	65	80	65	70
12.	55	85	60	60
13.	65	75	45	45
14.	50	90	50	50
15.	55	80	55	55
16.	50	90	50	50
17.	65	95	65	70
18.	60	90	60	55
19.	60	80	60	60
20.	55	75	55	65
21.	60	95	60	60
22.	65	80	65	75
23.	55	85	65	70
24.	45	90	45	50
25.	55	85	55	60
26.	70	95	45	45
27.	55	90	50	50
28.	45	95	55	55
29.	60	85	65	70
	55.86206897	86.55172414	55	58.448275

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian
Foto Bersama Kelas IV B sebagai Kelas Eksperimen



Pre-test kelas IV B sebagai Kelas Eksperimen



Post –test kelas IV B sebagai Kelas Eksperimen



Foto Bersama kelas IV A sebagai Kelas Kontrol



Pre-test kelas IV A sebagai kelas kontrol



Post-test kelas IV A sebagai kelas kontrol



Matrik Penelitian Kuantitatif

Nama

: ALIVIA YULVINA MULIYONO

NIM

: 168000107

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA

Rumusan Masalah	Konsep	Variabel/ Sub Variabel	Indikator Variabel	Hipotesis	Populasi/ Sampel	Metode Pengumpulan Data	Analisis	Daftar Pustaka
1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> pada siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya?	1. Model 2. Katerampilan	Variabel Bebas (x) : Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Variabel terikat (y) : Keterampilan memecahkan masalah	Langkah – langkah pembelajaran dalam Problem based Learning : Tahap 1 orientasi siswa pada masalah Tahap 2 mengorganisasi siswa untuk belajar Tahap 3 membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	-	Populasi : Keseluruh an siswa kelas IV dan kelas A dan kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Sampel : Teknik <i>Simple random sampling</i> dengan cara pengambilan secara random	1. Observasi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa berupa pernyataan pernyataan untuk merekam data hasil observasi saat mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan penelitian. 2. Tes Instrumen berupa lembar tes yang diadukan 2 kali sebagai nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	Statistik deskriptif	Sugriono. 2016. <i>Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)</i> . Bandung: Alfabeta Arikunto, Suharsimi. 2010. <i>Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik</i> . Jakarta: Rineka Cipta Leksmono, I.P., & Yustitia, V.(2016). <i>Belajar dan Pembelajaran</i> . Surabaya : Adi Buana University Press
2. Adakah pengaruh model <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam			Indicator pemecahan masalah : 1. Identifikasi masalah	Ha : Ada pengaruh model <i>problem based learning</i> terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam			1. Uji normalitas. 2. Uji homogen. 3. Uji hipotesis.	

Rumusan Masalah	Konsep	Variabel/ Sub Variabel	Indikator Variabel	Hipotesis	Populasi/ Sampel	Metode Pengumpulan Data	Analisis	Daftar Pustaka
pembelajaran IPS kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya?			<ol style="list-style-type: none"> 2. Merumuskan masalah 3. Menganalisis masalah 4. Menarik kesimpulan 5. Melakukan evaluasi 6. Memecahkan dan menyelesaikan masalah 	<p>pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p>Ho : Tidak ada pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p>	<p>sampel antara kelas IV A dan IV B.</p>	<p>siswa ditugaskan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi sumber energi tema</p>		

Mengetahui,
Pembimbing I

Pembimbing II

Mahasiswa

Drs. Anuri, S.H., M.Pd
NIDN. 0720096701

Drs. Fanzil, S.T., M.Pd
NIDN. 0727026101

Alivia Yulvina Mujiyono
NIM. 168000107

□